

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Pengendalian gulma dengan tanaman sela (kacang tanah dan orok-orok) dan penyiangan mampu menekan pertumbuhan gulma dan mengurangi bobot kering gulma dengan penanaman tanaman sela kacang tanah yang mampu mengurangi bobot gulma sebesar 37.72% dan dengan penanaman tanaman orok-orok yang mampu mengurangi bobot gulma sebesar 45.04%.
2. Perlakuan dengan tanaman sela kacang tanah dengan penyiangan 2 kali (21 dan 42 hst) menghasilkan bobot biji dengan peningkatan sebesar 11% (5.341 ton ha<sup>-1</sup>) dari perlakuan tanpa tanaman sela dengan penyiangan 21 hst dan 42 hst sebesar 4.811 ton ha<sup>-1</sup> dan perlakuan tanaman sela orok-orok dengan penyiangan 21 hst dan 42 hst meningkatkan 4.3% (5.016 ton ha<sup>-1</sup>).

### 5.2 Saran

1. Untuk mengendalikan gulma dan mendapatkan hasil tertinggi pada tanaman jagung disarankan menggunakan tanaman sela kacang tanah dengan penyiangan 1 kali (21 hst).
2. Untuk mengendalikan gulma dengan menanam tanaman sela orok-orok sebaiknya pada umur 45 hst perlu adanya perlakuan pemotongan batang  $\frac{1}{2}$  dari tinggi tanaman orok-orok dan sisa pemotongan tersebut dapat digunakan sebagai mulsa atau bahan organik atau pupuk hijau.